

Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Kitab Al Arabiyah Baina Yadaik di Kelas 1 Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz

Muhammad Syafii Tampubolon ^{a,1,*}

^a Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yokyakarta, Indonesia

¹ ms2728456@gmail.com

*Correspondent Author

KATAKUNCI

Pembelajaran
Bahasa
Arab
Kitab

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa asing secara umum sangat menekankan pada hasil yang dicapai, apalagi pembelajaran bahasa Arab. Mengenai pencapaian yang diperoleh dari proses belajar yang efektif dan efisien, tergantung pada materi pelajaran apakah tersistem dengan baik atau tidak. Oleh karena itu proses pembelajaran harus terangkai dengan baik antara materi, media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab tersebut.

Kitab Al Arabiyah Baina yadaik terbagi dalam dua jenis yang pertama kitab panduan belajar untuk siswa dan yang kedua kitab panduan bagi guru. Pembelajaran Bahasa Arab dengan kitab Al Arabiyah Baina yadaika yang diterapkan di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz kelas 1 Salafiyah wustho dimulai sejak tahun ajaran 2021, secara global para santri yang mengikuti bahasa Arab di kelas satu Salafiyah wustho belum memiliki dasar Bahasa Arab yang cukup, akan tetapi Setelah satu tahun para santri mengikuti bahasa Arab menggunakan kitab Al Arabiyah Baina yadaik terdapat peningkatan yang cukup baik.

Learning Arabic with the book Al Arabiyah Baina yadaik in grade 1 Salafiyah wustho Islamic Center Bin Baz Islamic Boarding School

In general, foreign language learning places great emphasis on the results achieved, especially learning Arabic. Regarding the achievement obtained from an effective and efficient learning process, it depends on whether the subject matter is systemized properly or not. Therefore, the learning process must be properly linked between the materials, media and methods used in learning the Arabic language.

Kitab Al Arabiyah Baina yadaik is divided into two types, the first is a study guide book for students and the second is a guide book for teachers. Arabic learning with the Al Arabiyah Baina yadaika book which is applied at the Islamic Center Bin Baz Islamic Boarding School class 1 Salafiyah wustho starting from the 2021 school year, globally, students who take Arabic in first grade Salafiyah wustho do not yet have sufficient Arabic language base, will but after one year the students followed the Arabic language using the Al Arabiyah Baina book, there was a pretty good improvement.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



KEYWORDS

learning
language
Arab
Book

Pendahuluan

Pada penelitian ini akan lebih mempertajam pada sisi hasil yang dicapai atau output dari proses belajar bahasa Arab dengan kitab Al Arabiyah Baina yadaik. Meskipun seperti itu, proses belajar sangat berkaitan dengan kualitas pengajar, sarana pembelajaran, model, waktu pembelajaran, lingkungan dan sebagainya akan mendapat bagian dari pembahasan dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas maka tema mengenai i efektivitas dan efisiensi pembelajaran bahasa Arab dengan kitab Al Arabiyah Baina yadaik di kelas 1 Salafiyah wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz menjadi hal yang sangat penting untuk dikembangkan.

Penelitian ini dilakukan di sekolah Salafiyah wustho Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz yang beralamat Jalan Wonosari Km 13 sitimulyo piyungan, Bantul, D.I.Y.

Penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran bahasa Arab ajaran 2021/2022. Adapun subjek dari penelitian ini yaitu pengurus sekolah, tenaga pendidik, karyawan dan para santri kelas 1 Salafiyah wustho Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif (Jayusman & Shavab, 2020) dengan pendekatan kualitatif (Fadli, 2021). Dengan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat post positivisme (Karjoko et al., 2020) digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, adapun teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan) (Alfansyur & Mariyani, 2020), analisis data bersifat induktif (Rahmah, 2018), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih spesifik tentang apa yang akan diteliti dengan mempelajari seoptimal mungkin suatu individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian ini manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka jenis data yang digunakan adalah jenis data primer dan jenis data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer (Sari, M. S., & Zefri, 2019) dalam penelitian adalah sebagai sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, Dalam penulisan ini diperoleh data yang diamati secara langsung di di kelas 1 Salafiyah wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz adalah hasil data yang diambil dengan cara wawancara kepada informan yaitu kepada pengajar, karyawan dan siswa untuk mendapatkan data tentang pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan kitab Al Arabiyah Baina yadaik di kelas 1 Salafiyah wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz.

2. Data Sekunder

Adapun Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data ini diperoleh secara tidak langsung melalui media, dan keterangan lain yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan kitab Al Arabiyah Baina yadaik dan Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz, seperti melihat visi misi yang tercantum di brosur pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz, dan referensi mengenai sejarah berdiri pondok pesantren tersebut, dan didukung dengan studi pustaka yang berhubungan dengan teori tentang pembelajaran bahasa arab.

Hasil dan Pembahasan

1. Prinsip efektivitas dan efisiensi dalam pelajaran bahasa Arab

Efektivitas(Fathurrahman et al., 2019) adalah adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dengan jumlah tertentu yang ditetapkan sebelumnya untuk mendapatkan jumlah barang jasa kegiatan yang dilakukan. Efektivitas adalah suatu tolak ukur yang menunjukkan tercapai atau tidaknya target yang ditentukan. Apabila pencapaian kegiatan tidak terlalu jauh dari apa yang ditargetkan maka hal tersebut menunjukkan bahwa efektifitasnya cukup tinggi.

Efisiensi(Fathurrahman et al., 2019) ialah perbandingan suatu kegiatan dengan hasil atau outputnya. efisiensi memiliki dua unsur yaitu unsur pertama adalah kegiatan dan dan unsur yang kedua adalah hasil dari kegiatan. Efisiensi adalah sesuatu yang menjadi tolak ukur kesuksesan, ditinjau dari sisi atau aspek besarnya sumber atau biaya untuk mendapatkan target dari kegiatan tersebut.

Efisiensi(Luthfiah et al., 2017) adalah suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan masukan dan penggunaan yang direalisasikan. Bahasa(Hutabarat, 2019) adalah simbol berupa suara yang secara umum dan tanpa batas yang digunakan oleh suatu kelompok masyarakat untuk berkomunikasi. Bahasa juga dapat digunakan sebagai sarana yang bisa dimanfaatkan oleh siapapun untuk berpendapat atau memberikan pandangan dan mengutarakan perasaan kepada pihak lain. Bahasa juga bisa membuat masyarakat mampu membentuk suatu komunitas atau kelompok sosial. Seandainya bahasa tiada, maka masyarakat tidak akan mampu melakukan hal-hal di atas. Berdasarkan hal ini maka sangat wajar jika dikatakan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan manusia sepanjang hidupnya membutuhkan sarana komunikasi yaitu bahasa.

Pembahasan bahasa tidak cukup hanya dengan mengenali konstruksi bahasa(Anwar, 2019) tersebut Namun harus disertai dengan mengetahui manfaat yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Siapapun yang belajar bahasa asing(Kholid, 2017) atau bahasa kedua maka diharuskan untuk mempunyai keterampilan-keterampilan bahasa yang bisa ditingkatkan dan dikuasai berdasarkan tujuan belajar bahasa asing tersebut.

Keterampilan bahasa(Aziza & Muliansyah, 2020) dapat diklsifikasikan menjadi empat yaitu keterampilan menyimak atau mendengar, keterampilan bicara, keterampilan baca dan keterampilan menulis. Semua keterampilan ini sangat saling berkaitan dan tidak dapat dipisah-pisahkan antara keterampilan yang satu dengan keterampilan yang lainnya, karena semua keterampilan tersebut berkaitan erat dengan Fungsi bahasa sebagai sarana komunikasi.

Setiap bahasa mempunyai ciri masing-masing, begitu juga dengan bahasa Arab yang mempunyai kosa kata yang bersifat ambigu,(Aziza & Muliansyah, 2020) karena sebuah kata dalam bahasa Arab terkadang memiliki dua bahkan tiga makna yang kontradiksi. Namun pada waktu yang sama seseorang bisa mendapati kosa kata yang tidak memiliki makna kecuali satu makna saja.

2. Kitab Al Arabiyah Baina yadaik

Pengkajian pelajaran(Gazaly et al., 2021) bahasa Arab yang sangat mendalam mampu menghasilkan berbagai kitab pembelajaran bahasa Arab untuk menunjang kepentingan kegiatan pengajaran bahasa Arab tersebut. Walaupun sudah terlalu banyak berbagai jenis metode dan kurikulum(Syu'aib, 2017) dalam pembelajaran bahasa Arab namun pengembangan metode baru agar memperkaya kajian ini. Diantara dari sekian banyak kitab bahasa Arab, salah satunya adalah kitab Baina yadaik. Kitab ini dikarang oleh Dr Abdurrahman Bin Ibrahim Al Fauzan, Mukhtar Attahir Husein Dan Muhammad Abdul Kholiq Muhammad Fadl. 3 orang penulis ini adalah sebagai pengajar di lembaga bahasa arab Universitas Raja Saud

Riyadh Saudi Arabia. Kitab ini diterbitkan oleh Yayasan Waqaf Islam Riyadh.

Kitab Al Arabiyah Baina yadaik telah hadir memberikan warna dan corak pada proses pengembangan bahasa(Azhari, 2021) Arab di dunia secara umum Indonesia secara khusus. Kitab Al Arabiyah Baina yadaik memiliki karakter sebagai berikut; yang pertama, susunan kitab ini mempunyai tujuan agar setiap peserta didik pelajaran bahasa Arab mampu menguasai tiga keterampilan yaitu, keterampilan komunikasi, keterampilan bahasa dan keterampilan budaya.

Keterampilan bahasa adalah keterampilan yang bisa dicapai melalui proses pelajaran bahasa Arab dengan kitab Al Arabiyah Baina yadaik. keterampilan bahasa meliputi beberapa keterampilan diantaranya keterampilan mendengar, keterampilan bicara, keterampilan baca dan keterampilan menulis. Adapun unsur-unsur bahasa unsur yang terdapat dalam bahasa Arab yaitu ada tiga unsur yang pertama suara, yang kedua mufrodad atau kosakata yang ketiga susunan kosakata tersebut.

Kitab Al Arabiyah Baina yadaik bukan cuma untuk mengarahkan peserta didik(Warif, 2019) mengetahui hal yang berkaitan dengan bahasa Arab, akan tetapi kitab ini diterbitkan bertujuan agar para peserta didik memiliki keterampilan bahasa Arab. Keterampilan bahasa perlu ditingkatkan sehingga menjadi keterampilan komunikasi. Keterampilan komunikasi dicantumkan dalam materi yang mengarahkan peserta didik untuk bisa melakukan komunikasi menggunakan bahasa Arab secara aktif dengan lisan maupun tulisan, dan mampu menyusun kata-kata menggunakan bahasa Arab.

Apabila peserta didik mempunyai dua keterampilan yaitu keterampilan bahasa dan keterampilan komunikasi(Fitriah et al., 2020), maka peserta didik akan mampu meningkatkan kedua keterampilan tersebut dalam kajian budaya. Dengan demikian kajian budaya Semestinya dilakukan dengan pendekatan bahasa. Dalam kitab Al Arabiyah Baina yadaik, peserta didik diperkenalkan berbagai macam budaya bahasa Arab dan berbagai macam kebudayaan yang lain yang tidak berlawanan dengan konsep dan prinsip syariat Islam.

Kitab Al-Arabiyah Baina Yadaik disusun dengan tujuan untuk jenjang pelajaran kategori dewasa, baik melalui model pembelajaran(Khoerunnisa & Aqwal, 2020) yang menggunakan kurikulum di sekolah-sekolah resmi yang berada di bawah naungan pemerintah ataupun model belajar yang berbentuk kursus atau sejenisnya. Kedua model pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan dengan mengajarkan kitab Al-Arabiyah Baina Yadaik.

Sebagai kitab karya ilmiah yang turut serta dalam pengembangan bahasa Arab, kitab Al-Arabiyah Baina Yadaik sepertinya sudah memberikan jawaban berbagai masalah yang muncul mengenai bahasa arab(Hizbullah & Mardiah, 2015). Salah satu permasalahannya ialah bagaimana sistem pengajaran bahasa Arab untuk orang yang tidak pernah sama sekali mempelajari bahasa Arab? Oleh karena itu, kitab ini mengarahkan setiap peserta didik untuk memulai dari dasar sehingga mampu memahami bahasa Arab dan bisa berinteraksi dengan penutur asli bahasa arab (native speaker) melalui ucapan maupun tulisan. Hal ini juga sangat mendukung siapa saja yang ingin memperdalam bahasa arab di perguruan tinggi yang mewajibkan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar.

Dalam menyajikan kitab Al-Arabiyah Baina Yadaik setiap pengajar diwajibkan berbahasa Arab yang fasih (standar), tidak berbicara dengan bahasa arab pasaran ('amiyyah), dan juga tidak memperbanyak penggunaan bahasa terjemah sebagai media pembelajaran bahasa yang dilakukan ketika mengajar. Pengkategorian judul-judul buku ini dibagi menjadi tiga tingkatan pembelajaran, masing-masing SD, SMP dan lanjutan. Untuk setiap level ada buku siswa dan buku pengajar. Dan juga disertai dengan kamus yang berisi sekitar tujuh ribu kata dasar. Rangkaian kitab ini memiliki keunggulan lain yaitu audio setiap materi.

Model belajar yang digunakan dalam kitab Al-Arabiyah Baina Yadaik termasuk kategori modern dan model pengajaran dengan menonjolkan bahasa Arab yang memiliki karakter khusus. Oleh karena itu, ciri khas bahasa Arab sangat terlihat meskipun metode pembelajaran modern(Dewi, 2018) sudah diadaptasi dalam penyajiannya. Hal penting lainnya yang perlu diketahui dalam kitab Al-Arabiyah Baina Yadaik adalah:

- a. Integrasi keterampilan dan elemen linguistik.
- b. Sangat memperhatikan bunyi dalam bahasa Arab.
- c. Sangat memperhatikan proses tahapan saat memasukkan topik.
- d. Memperhatikan perbedaan individu antar siswa.
- e. mencantumkan serangkaian latihan yang berbeda-beda.
- f. Menyesuaikan konten materi dengan siswa.
- g. Penggunaan sistem bab kesatuan dalam pemaparan materi.
- h. Mencantumkan mufrodat (kata) dalam urutan yang sempurna.
- i. Sangat memperhatikan bagi siswa yang berketerampilan pengucapan tingkat lanjut.
- j. Mencantumkan daftar kata dan frasa yang ditemukan di setiap buku.
- k. Mencantumkan latihan rutin di setiap buku.
- l. Memanfaatkan wawasan yang mumpuni dalam menyusun isi pembahasan untuk belajar bahasa Arab.
- m. Mengenalkan pesan-pesan kebudayaan dengan metode yang berbeda.
- n. menggunakan media bergambar yang memuat ribuan gambar sehingga membuat pembelajaran semakin menarik.

Alokasi waktu yang ideal dalam mengajar semua mata pelajaran bahasa arab dengan kitab Al-Arabiyyah Baina Yadaik adalah sekitar 300 kali pertemuan (satu kali pertemuan sama dengan sekitar 45 menit). Oleh karena itu, pada level tertentu membutuhkan alokasi waktu 100 jam. Bahan ajar Al-Arabiyyah Baina Yadaik akan memakan waktu tiga tahun jika diberikan dalam program non-intensif. Jika diberikan pada jadwal yang intensif, itu akan tergantung pada jumlah pertemuan per minggu.

Kitab Al-Arabiyyah Baina Yadaik diterbitkan serentak dalam 2 format, yang pertama adalah buku pedoman bagi siswa dan yang kedua adalah pedoman guru. Adapun kitab siswa terdiri dari empat level pembelajaran dan setiap level memiliki dua jilid buku, berdasarkan level penguasaan pengetahuan yang diperlukan yang dimiliki calon siswa. Tingkat pertama adalah diperuntukkan bagi siswa yang memiliki kemampuan bahasa arab level dasar, tingkat kedua adalah diperuntukkan bagi siswa yang memiliki level kemampuan bahasa arab menengah, tingkat ketiga adalah diperuntukkan bagi siswa yang memiliki level kemampuan bahasa arab menengah lanjutan dan tingkat keempat adalah diperuntukkan bagi siswa yang memiliki level kemampuan bahasa arab lanjutan.

Kitab siswa tingkat pertama memiliki dua jilid yang berisi tentang topik-topik berikut ini:

- a. At-tahiyah wat ta'aruf (salam dan pengenalan)
- b. Al-Usroh (keluarga)
- c. As-Sakan (tempat tinggal)
- d. Al-hayah Al-yaumiyyah (kegiatan sehari-hari)
- e. ath-tho'am was Syarob (makanan dan minuman)
- f. Sholat (Sholat)
- g. Ad-Dirasah (Pendidikan)
- h. Al-amal (pekerjaan)
- i. at-tasawwuq (belanja)
- j. al-Jaw (cuaca)
- k. an-naas wal amaakin (manusia dan tempat tinggal)
- l. Al-hiwayah (hobi)
- m. As-Safar (pergi)
- n. al-Haji wal-umrah (haji dan umrah)
- o. Ash-shihah (kesehatan)
- p. Al-'utlah (hari libur)

Adapun sisi pengembangan dan peningkatan pengajaran bahasa Arab (Makruf & Anisatul

Barokah, 2020) dapat ditemukan dalam kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*, tercermin dalam pemilihan topik dan kebutuhan belajar siswa yang umum, menarik dan terkait erat dengan kegiatan sehari-hari. Tema yang disajikan bukanlah tema yang eksklusif yang tidak cocok bagi setiap kalangan dan kelompok usia. Topik yang dicantumkan sangat cocok dan penting bagi siswa, bahkan meskipun mereka berasal dari ragam budaya yang berbeda-beda. Buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* bisa juga dikatakan populer karena topik yang terdapat dalam buku tersebut merupakan bagian dari kegiatan sehari-hari. Hal ini banyak berkaitan dengan kebutuhan pembelajaran karena materi kitab ini sangat memiliki berkaitan erat dengan kegiatan masyarakat, dan sangat berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan rutinitas masyarakat, sehingga bisa ditiru diterapkan. Contohnya adalah tema yang membahas tentang gelar *Al-hayah al-yaumiyah* (kegiatan sehari-hari). Dengan tema pembahasan ini, siswa dapat langsung menggunakannya untuk menggambarkan kegiatan sehari-hari mereka. Hal yang juga berlaku untuk tema lainnya.

Peran kedekatan dengan materi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadikan siswa semakin mudah untuk memahami pelajaran. Hal ini berdasarkan pada prinsip kesetaraan psikologi Gestalt (Safitri et al., 2021), di mana objek atau peristiwa yang dekat atau serupa dalam ruang dan waktu sering diperlakukan sebagai bagian dari satu kesatuan. Oleh karena itu, pendekatan yang terapat pada materi membantu siswa untuk mengenali dan mudah ingat suatu ilmu yang baru dalam bentuk kata-kata bahasa Arab, dialog ataupun tata bahasa.

Sementara itu, jika ditinjau dari sisi fisik kitab, maka kitab ini memiliki dua jilid dari empat level pembelajaran, sehingga total bukunya berjumlah delapan jilid, dari setiap buku memiliki jumlah halaman yang berbeda-beda, rata-rata jumlah halaman setiap buku sekitar 200 halaman lebih. Adapun desain kitab ini disusun sebegus mungkin jika ditinjau dari jenis pemilihan huruf yang dipakai yaitu khot naskh sehingga lebih mudah dan nyaman dibaca oleh pelajar pemula maupun yang di atas level pemula. Adapun ukuran font yang dipakai juga dangat mendukung dalam kemudahan membaca yaitu size 18, kemudian ditambah lagi penulisan harokat agar semakin mudah untuk dibaca oleh pelajar pemula.

Selain teks yang mudah dan nyaman untuk dibaca oleh pelajar pemula kitab ini juga dilengkapi dengan gambar-gambar dan tabel yang memiliki warna yang berbeda-beda sehingga materi menjadi semakin menarik serta mudah dipelajari dan dipahami, dan ini adalah sebagai salah satu keunggulan kitab ini dibanding dengan kitab-kitab pelajaran bahasa arab lainnya.

Tentunya hal ini memudahkan siswa untuk mengidentifikasi segala sesuatu dengan mengenali setiap fitur unggulan dari materi. Secara umum, siswa dapat menemukan gambar instalasi di setiap halaman kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*:

1. Terdapat pada setiap tema di halaman tema tersebut.
2. berada di setiap naskah percakapan pada halaman istima (kompetensi mendengar)
3. pada setiap mufrodad jadid (kosa kata baru)
4. terdapat pada setiap latihan-latihan untuk semua jenis materi keterampilan bahasa.

Selain foto-foto yang dapat membantu dalam memudahkan dan memahami materi kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*, buku ini juga memuat kolom-kolom yang berfungsi agar materi menjadi lebih sederhana. Jika diperhatikan maka akan didapati gambar-gambar dan tabel-tabel berada di bagian:

1. menjadi bagian terpenting dari kaidah bahasa pada masing-masing tema.
2. menjadi sarana latihan dalam melatih keterampilan pengucapan suara abjad hijaiyyah di bagian tema *al-ashwat*.

Selain banyak keunggulan gambar dan fitur lainnya, keunggulan telah telah berkontribusi pada pengembangan pengajaran bahasa arab. Kitab ini juga memiliki potensi pengembangan yang signifikan karena kitab *Al-Arbiyyah Baina Yadaik* semakin representatif (Dwi Astuti & Mulyatun, 2019) dan efektif dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Kitab ini bersifat praktis dan mudah, serta sangat cocok bagi banyak kalangan karena menjadi panduan bagi pembelajar

bahasa Arab pemula yang memiliki perbedaan dalam hal pengetahuan, agama, suku dan budaya. Apalagi yang menjadi siswa adalah seorang muslim yang bisa membaca Quran, tahu tulisan dan suara Arab maka akan semakin terasa lebih mudah.

Akan tetapi banyak juga muslim dan bahkan non-muslim tidak dapat membaca Al Quran dan tidak berbicara atau menulis bahasa Arab juga sangat disarankan belajar bahasa arab dengan mudah menggunakan kitab Al-Arbiyah Baina Yadaik. Untuk siswa yang memiliki kemampuan bahasa arab menengah, kitab ini mungkin tidak akan terasa sulit. Namun, bagi sebagian orang yang masih buta huruf arab sama sekali, mungkin saja kitab ini terasa sulit. Meskipun ada dukungan fitur unggulan berupa gambar dan tabel, sulit untuk membaca teks Arab karena kurangnya pengetahuan yang dibutuhkan, yaitu kemampuan membaca dan menulis huruf-huruf Arab.

3. Implementasi pembelajaran Bahasa Arab di kelas 1 Salafiyah wustho

Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz

Ada 31 anak kelas 1 yang mengikuti pembelajaran Bahasa Arab menggunakan kitab Al-Arbiyah Baina Yadaik tahun ajaran 2021/2022. Pada semester pertama tahun ajaran 2021/2022, siswa mengikuti jadwal belajar setiap pekan mulai hari sabtu sampai kamis (hari jum'at libur), mereka mengikuti materi bahasa arab untuk meningkatkan kemampuan bahasa arab mereka menjadi lebih baik dalam belajar bahasa Arab. Setiap hari (kecuali hari Jumat) siswa menerima materi pelajaran bahasa arab dengan berbagai jenis mata pelajaran diantaranya Muhadatsah, Imla, kemudian ada Tauhid, Hadits, Siroh, Manhaj dan Akhlak sebagai mata pelajaran lain yang mendukung pada peningkatan kemampuan bahasa arab. Pada hari Jumat, melakukan kegiatan pendukung peningkatan kemampuan berbicara bahasa arab yaitu Muhadatsah Usbu'iyah. Ada 5 jam belajar sepekan. Silakan lihat bagan di bawah ini untuk gambaran umum alokasi waktu pengajaran materi bahasa arab untuk semester pertama.

Tabel 1.

Mata Pelajaran Semester Ganjil T.A 2021.2022
Kelas 1 Salafiyah wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu
Muhadatsah (Bahasa Arab)	16 jam/pekan
Imla	2 jam/pekan
Tauhid	2 jam/pekan
Hadits	2 jam/pekan
Siroh	2 jam/pekan
Manhaj	2 jam/pekan
Akhlak	2 jam/pekan

Sumber: TU Salafiyah wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz.

Jika ingin masuk di kelas reguler, siswa harus lulus ujian masuk ketika pendaftaran. Tujuan dari tes tersebut adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam belajar bahasa Arab. Setelah kompetensi awal ditentukan, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kemampuannya. Siswa dengan pemahaman bahasa Arab yang buruk akan dinilai di tingkat pemula (tingkat bawah). Langkah selanjutnya adalah 1, 2 dan 3.

Tabel 2.

Perbandingan Nilai UTS dengan Nilai Semester Ganjil Tahun 2021/2022

No	Nama	Nilai	
		Nilai UTS	Nilai Semester
1	Abdul Aziz	50	70
2	Addin Samawi	80	95

3	Ahnaf Zaki Hidayat	80	90
4	Arkan Dhiya Setiawan	90	90
5	Ayyub	90	100
6	Cantasnala Hammain Hendarjat	85	90
7	Fadhil Ramadhan Kurniadi	80	83
8	Faiz Abdullah Rahmat	75	90
9	Faiz Assyaukani	68	70
10	Fajar Qowi	85	93
11	Filza Zaiyan Nianra R.	85	93
12	Hafiez Fadhilah	80	95
13	M. Mahesa Wisesa	75	88
14	Mirza Muhammad Aufa	85	90
15	Moh. Fathul Hafizh	70	73
16	Moreno Adiwinata	55	75
17	Muh Audriq Vorga Varenza	50	70
18	Muh. Althaf Ath Thoriq	35	70
19	Muhammad Afif Putra Utama	43	70
20	Muhammad Fadhil Afifuddin Azzahra	85	95
21	Muhammad Fadlan Ramadhan	88	90
22	Muhammad Fathin Fakhurrazi	28	70
23	Muhammad Fatih Al Ayyubi	48	75
24	Muhammad Fayiz Shiddiq Yunus	75	80
25	Muhammad Fayiz Shiddiq Yunus	78	80
26	Muhammad Riffat Atha Prayoga	78	85
27	Muhammad Rifqi Salman Robbani	60	75
28	Mush'ab Al-Fikry	90	93
29	Najieb Abdurrahman	60	70
30	Nandana Pandya Daniswara	53	80
31	Raihan Alvaro Pratama	90	95

Sumber: TU Salafiyah wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz.

Analisis

Kitab Al-Arabyah Baina Yadaik memang lebih ideal untuk pelajar dewasa. Struktur dan format materi disusun agar mempermudah siswa ketika mempelajari materi yang terdapat dalam kitab tersebut. Kitab ini sangat bagus bagi siswa yang tidak pernah belajar bahasa Arab sebelumnya. Kita dapat melihat halaman yang relevan dalam diskusi yang dicantumkan, topik-topik pembahasan yang terdapat dalam kitab bersifat global, umum dan erat kaitannya dengan budaya siswa, ditambah lagi dengan fasilitas pembelajaran bahasa Arab dalam kitab Al-Arabyah Baina Yadaik juga dapat dilihat pada galeri foto. Ilustrasi yang berwarna-warni akan merangsang rasa ingin tahu siswa dan memudahkan penerjemahan ilustrasi. Selain itu, gambar disajikan dalam format yang terintegrasi, terstruktur dan tematik. Ini juga memudahkan siswa untuk terhubung dengan satu topik dan topik lainnya.

Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz terlibat dalam proses pembelajaran bahasa Arab untuk siswa yang memiliki latar belakang sebelumnya sekolah dasar umum dan agama dengan kemampuan bahasa Arab yang berbeda. Hal ini tercermin dalam pelatihan para siswa. Para siswa untuk tahun ajaran 2021/2022 adalah:

Lulusan Sekolah Dasar Negeri (SDN), Madrasah Ibtidaiyyah (MI), Salafiyah Ula (SU).

Pengetahuan bahasa Arab setiap mengalami peningkatan satu semester tahun ajaran sekolah berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai Tengah Semester dan nilai Akhir Semester untuk tahun ajaran 2021/2022. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab Al-Arabyah Baina Yadaik memberikan hasil yang

baik.

Keberhasilan Salafiyah wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz dalam menerapkan pengajaran bahasa Arab memiliki beberapa faktor, diantaranya; frekuensi dan alokasi waktu belajar yang sangat efisien dalam memenuhi target pencapaian isi Kitab Al-Arabyah Baina Yadaik, guru yang memiliki kompetensi mengajar yang mumpuni, dan lingkungan yang sangat mendukung untuk belajar bahasa, serta dukungan fasilitas yang memudahkan proses belajar.

Simpulan

Berdasarkan penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan beberapa poin berikut ini:

1. Kitab Al-Arabyah Baina Yadaik sangat efektif digunakan untuk peningkatan keterampilan bahasa Arab. Topik-topik yang dicantumkan pada kitab tersebut sangat sesuai dan mudah untuk siswa yang belum pernah belajar bahasa arab, karena bersifat umum, mudah diingat, dan erat kaitannya dengan kehidupan rutinitas.
2. Kurikulum pelajaran Bahasa Arab Salafiyah wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz disusun berdasarkan susunan yang dikembangkan oleh pengarang Kitab Al-Arabyah Baina Yadaik agar materi atau isi kitab Al-Arabyah Baina Yadaik dapat disampaikan secara utuh.
3. Tingkat keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di Salafiyah wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz cukup baik.

Daftar Pustaka

- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Historis*, 5(2), 146–150. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432/pdf>
- Anwar, M. (2019). Konstruksi Kosubordinasi dalam Bahasa Indonesia (Perspektif Linguistik Fungsional). *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.26499/rnh.v8i1.947>
- Azhari, S. (2021). Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di Lembaga Paud Meraje Gune. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 181–197. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v2i2.3312>
- Aziza, L. F., & Muliensyah, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 56–71. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>
- Dewi, E. R. (2018). Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 2(1), 44. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i1.5442>
- Dwi Astuti, I., & Mulyatun, M. (2019). Efektivitas Penggunaan Multimedia Pembelajaran berbasis Multi Level Representasi (MLR) untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Koloid Kelas XI MAN Kendal. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 1(2), 82. <https://doi.org/10.21580/jec.2019.1.2.4357>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Fitriah, P. I., Yulianto, B., & Asmarani, R. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 546. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28925>
- Gazaly, M., Sapitri, Y., & Lamote, H. (2021). Pengembangan Bahan ajar (Modul) Biologi pada Materi Ekosistem di Kelas X SMA Negeri 1 Wawonii Tengah. *KULIDAWA*, 2(1), 1.

- <https://doi.org/10.31332/kd.v2i1.2316>
- Hizbullah, N., & Mardiah, Z. (2015). Masalah Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah di Jakarta. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 2(3), 189.
<https://doi.org/10.36722/sh.v2i3.145>
- Hutabarat, N. M. P. (2019). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Face Threatening Act of Different Ethnic Speakers in Communicative Events of School Context*, 8(1), 104–115.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Karjoko, L., Rosidah, Z. N., & Rahmi Handayani, I. G. A. K. (2020). Refleksi Paradigma Ilmu Pengetahuan Bagi Pembangunan Hukum Pengadaan Tanah. *Bestuur*, 7(2), 1.
<https://doi.org/10.20961/bestuur.v7i1.42694>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Kholid, I. (2017). Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris IAIN Raden Intan*, 10(1), 61–71.
- Luthfiah, A., Mukson, M., & Setiadi, A. (2017). ANALISIS EFISIENSI EKONOMI PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PADA USAHATANI KETELA POHON DI KECAMATAN TLOGOWUNGU KABUPATEN PATI. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1(2), 146.
<https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v1i2.1876>
- Makruf, I., & Anisatul Barokah. (2020). Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aktivitas Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 39–58.
<https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061.03>
- Rahmah, M. A. (2018). Pendekatan Induktif-deduktif untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis pada Siswa SMP. *Journal Ilmiah FKIP*, 4(1), 15–37.
- Safitri, S. I., Saraswati, D., & Wahyuni, E. N. (2021). Teori Gestalt (Meningkatkan Pembelajaran Melalui Proses Pemahaman). *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 23.
<https://doi.org/10.30736/atl.v5i1.450>
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308–315.
<https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583>
- Syu'aib, K. (2017). Kurikulum Dalam Pendidikan Islam. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15Azhari,(28), 68–74.
- Warif, M. (2019). Kata Kunci: Strategi, Guru, Peserta Didik, Malas, Belajar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 33–40.